

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh pembiayaan linkage terhadap tingkat profitabilitas pada PT BRI Syariah KCP Cimahi, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur yang diberikan oleh PT. BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Cimahi dalam pemberian pembiayaan linkage terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut tentunya sangat membantu bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah (Kopkar/KPRI) karena tahapan-tahapan tersebut menentukan apakah pembiayaan tersebut diterima atau ditolak. Prosedur pemberian pembiayaan Linkage pada PT. BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang telah dilaksanakan adalah tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap keputusan pembiayaan, dan tahap pelaksanaan pembiayaan, tahap pengawasan (*monitoring*) pembiayaan.
2. Pembiayaan linkage mengalami fluktuasi dalam hal penyalurannya, akan tetapi cukup menggembirakan karena secara rata-rata bisa dikatakan mengalami kenaikan sebesar 2% setiap bulannya, dengan total plafond Rp.3.379.407.915,91 per bulannya. kenaikan ini disebabkan karena adanya koperasi-koperasi baru yang melakukan pembiayaan linkage dengan pihak

BRI Syariah dan penurunan disebabkan karena adanya penurunan plafond dan jumlah anggota koperasi yang melakukan pembiayaan linkage. Pada dasarnya pembiayaan linkage ini kenaikan dan penurunannya sangat dipengaruhi oleh banyaknya anggota koperasi yang membutuhkan pembiayaan. Tingkat ROA pada BRI Syariah KCP Cimahi periode april 2012 sampai dengan Juli 2014 memperoleh rata-rata 2% yang artinya perolehan tersebut diatas minimal standar perolehan ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Hal tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kinerja keuangan di BRI Syariah KCP Cimahi terhitung sangat baik. Hanya pada periode april 2012 memperoleh ROA -0,43 % ini adalah pencapaian ROA terendah, hal ini wajar karena pada periode ini adalah awal penyaluran pembiayaan linkage. Dan penurunan yang paling rendah ketika sudah berjalan pembiayaan ini adalah berada pada periode bulan januari dan febuari 2014 yaitu 0,30% dan 0,72%, penurunan tersebut terjadi akibat peningkatan total aktiva tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan dan juga tekanan persaingan usaha dengan beberapa kompetitor bank-bank syariah maupun konvensional lain. Dan yang paling tinggi adalah pada periode bulan Mei 2014 yang mencapai 3,85%, hal ini disebabkan karena peningkatan disektor laba dan ada efisiensi disegi asset.

3. Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana, koefisien kolerasi *pearson*, determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 18.0, diperoleh persamaan regresi sederhana

adalah $Y=1,62+0,065X$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,06308, menunjukkan bahwa korelasi antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas mempunyai hubungan yang lemah. Nilai koefisien determinasi sebesar 3,9790864 = 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat rendah atau lemah sekali. Besarnya pengaruh pembiayaan linkage terhadap tingkat profitabilitas sebesar 4% dan sisanya sebesar 96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil pengolahan data dengan Uji t diperoleh sebesar 0,198 dengan menggunakan tingkat signifikansi = 5%, maka pada t tabel menunjukkan 2,056, sehingga nilai 0,198 berada di daerah penolakan. Berdasarkan data tersebut maka $0,198 \leq 2,056$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan linkage dengan tingkat profitabilitas bank.

5.2 Saran

Setelah memperoleh simpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak bank dengan tidak mengurangi rasa hormat, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap bulannya total pembiayaan linkage terus meningkat, jika dilihat dari rata-rata tingkat penyaluran dan tingkat profitabilitas bank, BRI Syariah KCP Cimahi berada pada tingkat yang baik.

Untuk itu maka pihak BRI Syariah harus:

- a. Meningkatkan kinerjanya dalam hal penyaluran pembiayaan khususnya pada pembiayaan linkage, karena jika dilihat prospeknya kedepan pembiayaan linkage ini sangat potensial. Dengan banyaknya BPRS dan Koperasi-koperasi yang baru yang bermunculan, ini menjadi peluang yang sangat besar untuk pihak BRI Syariah dalam menjalin kerjasama guna meningkatkan profitabilitasnya.
 - b. lebih selektif dan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan linkage, gunanya agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak bank. Jadi pihak BRI Syariah diharuskan memiliki sumber daya insani yang terampil pada bidangnya dalam memberikan dan mengawasi pembiayaan linkage yang akan disalurkan kepada pihak debitur.
2. *Return On Asset (ROA)* Bank BRI Syariah selama kurun waktu 3 tahun terakhir masih bersifat fluktuaktif. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen bank harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola perputaran aktiva agar dapat memkasimalkan perolehan laba.
 3. Bagi peneliti selanjutnya kesimpulan ini bisa dijadikan sebagai pijakan gagasan kearah penelitian yang lebih mendalam tentang faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah seperti, produk-produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah. Dan juga produk penghimpunan dana lainnya.